BAHAN PENDALAMAN IMAN KBG
MASA ADVEN 2026

"Terang di Tengah Kegelapan" (Yohanes 1:5)

Lembaga Pendidikan Katolik:

Dari Yesus, Oleh Gereja, Untuk Masyarakat



KOMISI PENDIDIKAN

KEUSKUPAN AGUNG PALEMBANG

PENGANTAR

Saudara-saudari umat basis yang terkasih. Tak terasa kita sudah hampir memasuki masa pergantian tahun 2026 menuju tahun 2027. Secara bersamaan, umat Kristiani di seluruh dunia mempersiapkan diri menyambut Natal, yakni perayaan kelahiran Yesus Kristus turun ke dunia. Tema Natal bersama yang dirumuskan oleh Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) adalah: "Terang Di Tengah Kegelapan" (Yoh 1:5 -Terang itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan itu tidak menguasainya). Tema ini sejalan dengan hasil Sinode III Keuskupan Agung Palembang Tahun Ardas V, yaitu Tahun Pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk merintis jalan terang menuju kehidupan yang lebih baik. Yesus Kristus yang akan kita songsong kelahiran-Nya menjadi sumber terang dalam proses pendidikan.

Komisi Pendidikan Keuskupan Agung Palembang, sebagai perpanjangan tangan Gereja di wilayah keuskupan kita ini, mengemban amanat perutusan Gereja di bidang pendidikan. Maka, dalam rangka persiapan untuk mensosialisasikan program dan karya pendidikan pada Tahun Ardas V ini, kami mengawali dengan menyusun bahan pendalaman bagi Komunitas Basis Gerejani. Semoga bahan pendalaman ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menggali pengalaman, tantangan, dan harapan umat dalam pendidikan Katolik.

Bahan pendalaman masa Adven disajikan melalui empat pertemuan:

Pertemuan 1: Pendidikan Katolik: Mewujudkan Pengembangan Manusia Seutuhnya.

Pertemuan 2: Pendidikan Katolik: Mewujudkan Komunitas yang Dijiwai Semangat Injil.

Pertemuan 3: Pendidikan Katolik: Menjadi Terang melalui Keteladanan.

Pertemuan 4: Pendidikan Katolik: Membangun Kepedulian.

Selamat berdinamika dalam komunitas pada masa Adven ini; selamat menyongsong kelahiran Sang Emanuel. Tuhan Yesus bersama kita.

Komisi Pendidikan

Keuskupan Agung Palembang

Ketua:

RD. Gading J Sianipar

Persiapan

1. Lingkaran Korona Adven dipersiapkan di tempat yang pantas dan belum dinyalakan. Lilin Adven dinyalakan sesuai urutan pertemuan pada saat hening sebelum doa pembuka.
2. Sebelum dimulai, fasilitator membagi para petugas, antara lain: pemandu, pemimpin lagu, pembaca Kitab Suci dan pembaca renungan sabda.
3. Penyalaan lilin Adven dilakukan oleh perwakilan tuan rumah.
4. Umat basis dimohon membawa Alkitab dan Madah Bhakti atau Puji Syukur sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi umat basis dalam doa dan permenungan sabda.

Pertemuan I

Pendidikan Katolik: Mewujudkan Pengembangan Manusia Seutuhnya

Lagu Pembuka

Dinyanyikan salah satu lagu Masa Adven.

MB No 315 - 327
PS No. 436 - 450

Tanda Salib dan Salam

Pengantar

P: Bapak, Ibu, dan saudara-saudari umat basis yang terkasih, kita memasuki Masa Adven, yakni masa persiapan untuk menyambut kelahiran Tuhan kita, Yesus Kristus. Pada tahun ini, secara khusus Keuskupan Agung Palembang mengajak kita memasuki Tahun Ardas V, yaitu Tahun Pendidikan. Oleh karena itu, sepanjang pertemuan Adven, kita merenungkan tema-tema yang berkaitan dengan pendidikan.

Tema pertemuan Minggu Adven pertama adalah: Pendidikan Katolik: Mewujudkan Pengembangan Manusia Seutuhnya. Sekarang marilah kita hening sejenak, menyiapkan hati dan memohon penyertaan Tuhan agar kita dimampukan menangkap pesan Injil yang akan kita renungkan bersama.

Hening

Penyalaan Lilin Adven I

Lilin Adven pertama dinyalakan oleh wakil tuan rumah.

Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa, Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas rencana keselamatan yang terjadi dalam diri Putra-Mu, Yesus Kristus. Dia adalah Terang Sejati yang menerangi kegelapan dunia. Dia datang untuk semua bangsa agar kami yang berdosa memperoleh keselamatan. Maka kami mohon, bimbinglah umat-Mu yang berkumpul pada kesempatan ini, agar mampu berbagi pengalaman dan mendengarkan satu sama lain dengan hati terbuka. Bimbinglah kami agar dapat mewujudkan pendidikan yang membantu manusia berkembang menjadi pribadi yang utuh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

U: Amin.

Bacaan Kitab Suci

Lukas 2:41 - 52

L: Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun, pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orang tua-Nya. Karena mereka

menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia. Sesudah tiga hari, mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya. Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: "Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau." Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?" Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

Demikianlah Sabda Tuhan

U: Syukur kepada Allah.

Dapat dinyanyikan lagu selingan sebagai tanggapan atas sabda Tuhan yang baru dibacakan.

Pendalaman Inspirasi Sabda

Dibacakan oleh pemandu atau salah satu wakil KBG dengan perlahan dan suara yang jelas.

P: Ibu, Bapak, dan Saudara-saudari yang terkasih, kisah Yesus yang ditemukan di Bait Allah memberikan gambaran yang sangat indah tentang pertumbuhan-Nya. Injil Lukas mencatat bahwa Yesus tidak hanya bertambah besar secara fisik, tetapi juga bertambah hikmat-Nya, makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

Pertumbuhan Yesus tersebut menyiratkan perkembangan pribadi yang utuh sebagai manusia. Dia bertumbuh secara fisik (bertambah besar), intelektual (bertambah hikmat-Nya), rohani (dikasihi Allah), dan sosial (dikasihi manusia). Dalam asuhan orang tua-Nya, Yesus bertumbuh menjadi pribadi yang utuh.

Kisah Yesus ini menjadi inspirasi bagi pendidikan Katolik. Pendidikan seharusnya membantu seseorang agar bertumbuh menjadi pribadi yang utuh. Pendidikan Katolik bisa juga diartikan sebagai pola asuh orang tua Katolik.

Pendidikan Katolik tidak pernah berfokus pada kecerdasan otak atau pencapaian nilai akademis semata. Pendidikan yang sejati membimbing anak-anak dan kaum muda kita untuk berkembang secara menyeluruh dan seimbang. Ada perkembangan fisik yang sehat,

perkembangan intelektual yang berhikmat, perkembangan rohani yang semakin dekat dengan Tuhan, serta perkembangan sosial dan karakter yang membuat mereka dicintai oleh sesama. Ketika sekolah Katolik dan keluarga mendidik anak-anak, mereka tidak sedang mencetak mesin pencari nilai, melainkan mendampingi pribadi-pribadi berharga ciptaan Tuhan agar bertumbuh menjadi manusia yang utuh.

Di masa Adven menyongsong kelahiran Yesus tahun ini, adalah saat yang baik untuk merefleksi dan memperbarui cara kita dalam mendampingi dan mendidik anak-anak agar bertumbuh semakin dewasa secara utuh.

Mari kita bertanya pada diri kita masing-masing: Sudahkah kita mendampingi anak-anak dan generasi muda kita tidak hanya untuk sukses di dunia, tetapi juga memiliki iman yang mendalam dan kepribadian yang luhur? Semoga pendidikan di sekolah dan dalam keluarga senantiasa mencerminkan pertumbuhan Yesus: makin bijaksana, makin dikasihi Allah, dan makin dicintai sesama. Tuhan memberkati kita semua.

Hening

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit.

Sharing Iman- Berbagi Pengalaman

Pemandu mengajak umat untuk mendalami pertanyaan panduan di bawah ini dengan berbagi pengalaman hidup atas inspirasi sabda yang telah dibacakan.

1. *Dalam kehidupan keluarga sehari-hari, bagaimana kita mendampingi anak-anak agar tidak hanya fokus mengejar nilai sekolah (intelektual/kepandaian), tetapi juga bertumbuh dalam iman dan karakter yang baik?*
2. *Mengingat Yesus bertumbuh secara utuh (fisik, pikiran, rohani, dan sosial), pertumbuhan manakah yang saat ini dirasa paling perlu mendapat perhatian dan perbaikan?*

Doa umat

P: Marilah kita tanggapi sabda Tuhan dengan menyampaikan doa umat secara spontan.

Umat dipersilahkan untuk menyampaikan doa permohonan.

Doa Bapa Kami

P: Marilah kita berdoa seperti yang diajarkan Kristus kepada para murid-Nya,

Bapa kami yang ada di sorga….

Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa, Allah Bapa, terima kasih atas penyertaan-Mu dalam pertemuan ini. Semoga apa yang telah kami bicarakan menjadi bahan refleksi dan mendorong kami untuk ambil bagian dalam membangun pendidikan Katolik yang lebih baik.

Berkatilah seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan agar senantiasa bekerja dengan penuh tanggung jawab, semangat pelayanan, dan kasih kepada sesama. Demi Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Tanda Salib

Lagu Penutup

Dipilih nyanyian masa Adven yang sesuai.

Pertemuan II

Pendidikan Katolik: Mewujudkan Komunitas yang Dijiwai Semangat Injil

Lagu Pembuka

Dinyanyikan salah satu lagu Masa Adven.

MB No 315 - 327
PS No. 436 - 450

Tanda Salib dan Salam

Pengantar

P: Bapak dan Ibu serta saudara sekalian dalam Kristus, selamat berjumpa kembali dalam pertemuan Adven yang kedua. Pada pertemuan ini kita akan merenungkan pendidikan Katolik yang melahirkan komunitas yang dijiwai semangat Injil. Sekolah dan keluarga seharusnya menjadi lingkungan dan rumah persekutuan yang hidup dalam belas kasih, doa, dan persaudaraan Injili.

Marilah kita hening sejenak, mohon penyertaan Tuhan agar mampu menangkap pesan Gereja yang diwartakan hari ini.

Hening

Penyalaan Lilin Adven II

Salah seorang wakil tuan rumah menyalakan lilin Adven kedua dalam suasana hening.

Doa pembuka

P: Marilah kita berdoa

Allah Bapa sumber terang sejati, kami bersyukur atas kesempatan untuk berkumpul bersama dalam pendalaman iman persiapan Sinode Pendidikan Keuskupan Agung Palembang. Kami mohon, terangilah hati dan pikiran kami agar mampu memahami, merefleksikan, serta berbagi pengalaman dan harapan dalam membangun komunitas pendidikan baik di sekolah maupun keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama. Bimbinglah setiap pembicaraan kami agar menghasilkan gagasan dan solusi guna pengembangan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Injil guna menjawab kebutuhan zaman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

U: Amin.

Bacaan Kitab suci

Kisah Para Rasul 2:42-47

L: Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda. Dan semua orang yang telah

menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.

Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

Pendalaman Inspirasi Sabda

Dibacakan oleh pemandu atau salah satu wakil KBG dengan perlahan dan suara yang jelas.

P: Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari sekalian,

Kisah Para Rasul menggambarkan keindahan hidup jemaat perdana. Mereka bukan sekadar sekumpulan orang yang kebetulan berkumpul, melainkan sebuah komunitas yang dijiwai oleh sukacita Injil. Mereka rajin mendengarkan pengajaran, tekun berdoa, berbagi rezeki dengan gembira dan tulus hati, sehingga mereka disukai banyak orang dan Tuhan setiap hari menambahkan jumlah mereka.

Cara hidup jemaat perdana ini menjadi inspirasi utama bagi pendidikan Katolik. Lembaga pendidikan Katolik—baik sekolah, lingkungan paroki, maupun keluarga—dipanggil untuk menjadi komunitas yang dijiwai oleh Injil. Sekolah Katolik bukan sekadar tempat transaksi ilmu pengetahuan antara guru dan murid. Sekolah Katolik adalah sebuah rumah persaudaraan, tempat iklim belas kasih, doa, pengampunan, dan rasa saling menghargai dihidupi.

Ketika suasana sekolah dan keluarga diwarnai oleh nilai-nilai Injil, anak-anak kita akan belajar bukan hanya dari buku pelajaran, melainkan dari atmosfer komunitas tempat mereka hidup. Mereka belajar mengampuni karena melihat keteladanan; mereka belajar berdoa karena diajak bersekutu.

Di masa Adven ini, baik bagi kita merefleksi kembali suasana dalam mendampingi dan mendidik anak anak kita. Kita diingatkan untuk menciptakan iklim pendidikan kristiani yang mengedepankan kesabaran, kasih, ketekunan dan penghargaan martabat manusia. Sebaliknya cara-cara dengan kekerasan, pemaksaan sebaiknya dihindari.

Mari kita jadikan komunitas pendidikan kita—baik di sekolah maupun di rumah—sebagai tempat yang hangat, tempat di mana setiap orang merasa dicintai, didukung, dan dihantarkan untuk makin mengenal Kristus.

Hening

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit.

Sharing iman - Berbagi pengalaman

Pemandu mengajak umat untuk mendalami Inspirasi Sabda dengan berbagi pengalaman hidup.

1. *Tindakan konkret apa yang dapat kita lakukan di rumah atau sekolah agar nilai-nilai Injil semakin dihayati bersama?*
2. *Bagaimana sekolah Katolik atau komunitas Gereja (seperti BIA/BIR, OMK, KBG) membantu anak-anak kita berada dalam lingkungan persaudaraan yang aman dan penuh kasih?*

Doa umat

P: Marilah kita tanggapi sabda Tuhan dengan menyampaikan doa umat secara spontan.

Umat dipersilahkan untuk menyampaikan doa permohonan.

Doa Bapa Kami

P: Marilah kita berdoa seperti yang diajarkan Kristus kepada para murid-Nya,

Bapa kami yang ada di sorga….

Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas penyertaan-Mu dalam pendalaman iman ini. Terima kasih atas pengalaman, gagasan, dan harapan yang telah kami bagikan bersama. Semoga hasil pertemuan ini menjadi berkat dan sumbangan bagi pengembangan pendidikan Katolik di Keuskupan Agung Palembang. Bimbinglah kami agar senantiasa bekerja sama dalam mendidik generasi yang beriman, cerdas, berkarakter, dan peduli terhadap sesama. Semoga Engkau pun memampukan kami untuk membangun komunitas yang diresapi Sabda. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan. Amin.

Tanda Salib

Lagu Penutup

(Dipilih nyanyian masa Adven yang sesuai).

Pertemuan III

Pendidikan Katolik: Menjadi Terang Melalui Keteladanan

Lagu Pembuka

Dinyanyikan salah satu lagu Masa Adven.

MB No 315 - 327
PS No. 436 - 450

Tanda Salib dan Salam

Pengantar

P: Bapak ibu, umat basis yang dikasihi Tuhan. Pertemuan Adven kita yang ketiga bertema: Menjadi Terang melalui Keteladanan. Insan pendidikan merupakan bagian penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan memiliki peran dalam membimbing dan membentuk generasi yang beriman, cerdas, serta berkarakter. Di tengah berbagai tantangan zaman, insan pendidikan Katolik dituntut tidak hanya memiliki kemampuan dan profesionalitas, tetapi juga menjadi teladan dalam menghidupi nilai-nilai Kristiani. Melalui pendalaman iman ini, kita diajak untuk menggali pengalaman, harapan, dan tantangan terkait peran dan kualitas insan pendidikan. Marilah kita hening sejenak,

mohon penyertaan Tuhan agar mampu menangkap pesan Injil yang akan diwartakan.

Hening

Penyalaan Lilin Adven yang ke-3

Lilin Adven yang ketiga dinyalakan oleh wakil tuan rumah.

Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas kesempatan untuk berkumpul bersama dalam pendalaman iman persiapan Sinode Pendidikan Keuskupan Agung Palembang. Terangilah hati dan pikiran kami agar mampu memahami pentingnya peran insan pendidikan dalam membentuk generasi yang beriman, cerdas, dan berkarakter. Bimbinglah kami agar dapat berbagi pengalaman, menyampaikan harapan, serta memberikan masukan demi pengembangan pendidikan Katolik yang lebih baik. Semoga pertemuan ini membawa manfaat bagi Gereja, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami yang hidup dan berkuasa dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa.

U: Amin.

Bacaan Kitab suci

Injil Mateus 5:13 - 16

L: "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."Demikianlah sabda Tuhan

U: Syukur kepada Allah

Pendalaman Inspirasi Sabda

Dibacakan oleh pemandu atau salah satu wakil KBG dengan perlahan dan suara yang jelas.

P: Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan Yesus memberi kita sabda yang sangat tegas namun penuh kehangatan: "Kamu adalah garam dunia... kamu adalah terang dunia." Garam memberi rasa dan mencegah pembusukan, sedangkan terang menyingkirkan kegelapan dan menunjukkan arah. Yesus tidak mengatakan "hendaknya kamu menjadi kata-kata yang indah", melainkan "supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik."

Sabda ini menjadi fondasi penting dalam Pendidikan Katolik, yaitu menjadi terang melalui keteladanan. Pendidikan yang paling berdaya ubah bukanlah sekadar khotbah atau aturan yang tertulis di papan pengumuman, melainkan keteladanan hidup yang nyata. Seorang anak belajar kejujuran bukan karena sering mendengar arti jujur, melainkan karena melihat orang tua dan gurunya bertindak jujur. Anak belajar kasih karena melihat keteladanan belas kasih yang dipraktikkan di sekitarnya.

Pendidikan Katolik mengutus para pendidik, orang tua, dan seluruh anak didik untuk keluar ke tengah masyarakat membawa perubahan. Kita dipanggil menjadi terang yang tidak tersembunyi di bawah gantang, melainkan bercahaya melalui integritas, disiplin, tutur kata yang santun, dan tindakan yang adil.

Di masa Adven ini sebagai insan pendidik, baik guru maupun orang tua dan dewasa diajak untuk merefleksi apakah selama ini sudah memberi teladan yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan anaka-anak kita. Melalui keteladanan hidup kita, orang-orang di sekitar kita dapat merasakan kehadiran Allah dan memuliakan nama-Nya. Mari kita mewujudkan pendidikan Katolik yang tidak hanya mengajar, tetapi sungguh menjadi contoh dan keteladanan hidup. Tuhan memberkati kita semua.

Hening

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit.

Sharing iman - Berbagi pengalaman

Pemandu mengajak umat untuk mendalami Inspirasi Sabda dengan berbagi pengalaman hidup.

1. *Sikap atau kebiasaan baik apa dalam kehidupan kita sehari-hari (di rumah, sekolah, atau media sosial) yang menurut Anda bisa menjadi contoh dan pengaruh positif bagi anak-anak serta orang-orang di sekitar kita?*
2. *Pengalaman apa yang paling menantang bagi kita ketika berusaha tetap menjadi teladan yang baik dan jujur di tengah lingkungan yang mungkin kurang mendukung?*

Hening

Doa umat

P: Marilah kita tanggapi sabda Tuhan dengan menyampaikan doa umat secara spontan.

Umat dipersilahkan untuk menyampaikan doa permohonan.

Doa Bapa Kami

P: Marilah kita berdoa seperti yang diajarkan Kristus kepada para murid-Nya,

Bapa kami yang ada di sorga….

Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas penyertaan-Mu dalam pendalaman iman ini. Terima kasih atas pengalaman, pemikiran, dan harapan yang telah kami bagikan bersama. Berkatilah seluruh insan pendidikan agar senantiasa memiliki semangat melayani, ketulusan, dan kebijaksanaan dalam mendidik generasi penerus. Bimbinglah Gereja, keluarga, sekolah, dan masyarakat agar semakin mampu bekerja sama membangun pendidikan Katolik yang berkualitas dan berlandaskan kasih-Mu. Doa ini kami persembahkan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

U: Amin.

Tanda Salib

Lagu Penutup

Dipilih nyanyian yang sesuai.

Pertemuan IV

Pendidikan Katolik: Membangun Kepedulian

Lagu Pembuka

Dinyanyikan salah satu lagu Masa Adven.

MB No 315 - 327
PS No. 436 - 450

Tanda Salib dan Salam

Pengantar

P: Bapak ibu, umat basis yang dikasihi Tuhan. Pertemuan adven kita yang keempat bertema: Dari Berkat yang Diterima, Menjadi Berkat: Menghidupkan Harapan melalui Kepedulian dan Kerja Sama dalam Pendidikan Katolik. Pendidikan Katolik merupakan bagian dari pelayanan Gereja kepada masyarakat. Agar dapat berkembang dan berkelanjutan, pendidikan Katolik membutuhkan dukungan berbagai pihak, baik melalui kebijakan pemerintah, bantuan pendidikan, kerja sama antarlembaga, maupun keterlibatan Gereja dan umat.

Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan biaya pendidikan, kurangnya dukungan fasilitas, akses pendidikan yang belum merata, serta terbatasnya jejaring kerja sama. Melalui pendalaman iman ini, kita diajak untuk melihat

sejauh mana dukungan dan kerja sama berbagai pihak telah membantu pendidikan Katolik, serta menggali harapan dan usulan agar pendidikan Katolik semakin maju, berkualitas, dan dapat diakses oleh semua anak. Marilah kita hening sejenak memohon penyertaan Tuhan agar memampukan kita menangkap pesan Injil yang hari ini diwartakan.

Hening

Penyalaan Lilin Adven yang ke-4

Lilin Adven yang keempat dinyalakan oleh wakil tuan rumah.

Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas kesempatan untuk berkumpul bersama dalam pendalaman iman Adven. Terangilah hati dan pikiran kami agar mampu berbagi pengalaman, menyampaikan harapan, serta menemukan gagasan untuk mengembangkan pendidikan Katolik yang peduli kepada sesama. Semoga pertemuan ini membawa kebaikan bagi Gereja, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Doa ini kami persembahkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

U: Amin.

Bacaan Kitab suci

Yakobus 2: 14 - 17

L: Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!", tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Demikianlah sabda Tuhan

U: Syukur kepada Allah.

Pendalaman Inspirasi Sabda

Dibacakan oleh pemandu atau salah satu wakil KBG dengan perlahan dan suara yang jelas.

P: Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, Santo Yakobus mengingatkan kita dengan pesan yang sangat menohok hati: "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Betapapun fasihnya kita berbicara tentang iman, betapapun rajinnya kita berdoa di gereja, jika kita menutup mata terhadap saudara kita yang telanjang dan kekurangan makan, maka iman kita kehilangan jiwanya. Yakobus mengingatkan kita bahwa ciri kemuridan Yesus adalah peduli terhadap sesama.

Di sinilah peran krusial pendidikan Katolik dalam membangun kepedulian. Pendidikan Katolik tidak hanya membentuk anak yang cerdas secara akademik atau saleh secara ritual, tetapi juga membentuk hati yang peka dan penuh belas kasih. Pendidikan Katolik melatih anak-anak sejak dini untuk memiliki mata yang mampu melihat penderitaan sesama dan tangan yang terulur untuk menolong.

Ketika pendidikan Katolik berhasil membangun rasa peduli, para siswa tidak akan tumbuh menjadi pribadi yang egois atau individualistis. Mereka belajar membagikan rezeki, membela yang lemah, menghargai sesama yang tersingkirkan, dan merawat alam ciptaan. Kepedulian sosial ini bukanlah sekadar kegiatan aksi sosial tempelan, melainkan wujud nyata dari iman Katolik yang hidup.

Di tingkat paroki dan keluarga, keuskupan juga mengajak umat untuk peduli terhadap pendidikan bagi mereka yang kurang mampu. Bapak Uskup selalu mengingatkan agar jangan ada anak-anak Katolik yang tidak bersekolah. Peduli pada pendidikan anak-anak Katolik yang kurang mampu secara ekonomi, juga merupakan perwujudan iman kita.

Mari kita bersama-sama mendidik anak-anak kita agar imannya berbuah dalam perbuatan nyata—peduli, berbagi, dan menjadi saluran kasih Tuhan bagi sesama.

Dan marilah kita mewujudkan komunitas yang peduli pada pendidikan setiap anak Katolik.

Semoga refleksi dan pembaharuan wawasan serta sumbangsih kita dalam berbagi pengalaman tentang pendidikan menjadi persembahan yang berarti dalam menyongsong kedatangan Tuhan Yesus ke dunia. Amin.

Hening

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit.

Sharing iman - Berbagi peengalaman

Pemandu mengajak umat untuk mendalami Inspirasi Sabda dengan berbagi pengalaman hidup.

1. *Ketika melihat orang di sekitar kita (tetangga, teman sekolah, atau anggota komunitas) sedang mengalami kesulitan biaya sekolah, langkah nyata apa yang bisa kita lakukan?*
2. *Bagaimana cara paling berkesan/terbaik yang biasa Bapak, Ibu lakukan untuk mengajari anak-anak sejak kecil agar tidak cuek dan mau berbagi dengan sesama?*

Hening

Doa umat

P: Marilah kita tanggapi sabda Tuhan dengan menyampaikan doa umat secara spontan.

Umat dipersilahkan untuk menyampaikan doa permohonan.

Doa Bapa Kami

P: Marilah kita berdoa seperti yang diajarkan Kristus kepada para murid-Nya,

Bapa kami yang ada di sorga….

Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas penyertaan-Mu dalam pendalaman iman ini. Terima kasih atas pengalaman, gagasan, dan harapan yang telah kami bagikan. Bimbinglah kami agar semakin peduli dan mau bekerja sama dalam mendukung pendidikan Katolik. Bukalah hati pemerintah, Gereja, sekolah, keluarga, dan masyarakat agar bersedia mengambil bagian dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan dapat dijangkau oleh semua anak. Gerakkanlah kami semua untuk peduli pada mereka yang mengalami kesulitan dalam Pendidikan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

U: Amin.

Tanda Salib

Lagu Penutup

Dipilih nyanyian yang sesuai